

ABSTRAK

Laswi City Heritage yang sebelumnya difungsikan sebagai pusat gudang peti kemas dan melakukan perubahan fungsi sehingga pada pengolahan interiornya diperlukannya penanganan khusus, fasilitas lengkap sesuai dengan kebutuhan serta pengolahan elemen interior yang menarik mengacu pada perubahan fungsi guna untuk memfasilitasi bagi masyarakat Bandung dalam mendorong ekonomi kreatif dengan harapan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandung. Metode yang dilakukan untuk mengumpulkan data primer dengan wawancara, observasi, dan studi lapangan. Sementara data sekunder dilakukan dengan studi literatur yang bersumber dari buku, jurnal, mau pun website. Perancangan Interior Laswi City Heritage ini menggunakan pendekatan *adaptive reuse* untuk menciptakan interior yang memperbaharui dan mengubah penggunaan bangunan atau situs cagar budaya yang sudah ada, tanpa menghilangkan nilai-nilai sejarah dan budayanya dengan cara Menggunakan treatment khusus *double layering* terutama dalam pengolahan elemen interior pada lantai seperti penggunaan pedestal dengan sistem *raised floor*, dinding menggunakan panel tambahan dan ceiling menggunakan ceiling gantung. Penggunaan pengayaan kolonial modern dengan jenis *art deco streamline modern* yang mendukung di masa pembangunan Laswi City Heritage sehingga diharapkan membawa wisatawan menyusuri waktu- waktu yang berharga tersebut. Dengan memperhatikan beberapa hal tersebut dapat membuat bangunan cagar budaya yang memberikan nilai tambah baru yang sesuai dengan kebutuhan masa kini tanpa menghilangkan nilai-nilai sejarah dan budaya yang dimilikinya.

Kata Kunci: *adaptive reuse*, ekonomi kreatif, pendapatan asli daerah, *double layering*

ABSTRACT

Laswi City Heritage which previously functioned as a container warehouse center and changed its function so that in interior processing it required special handling, complete facilities according to needs and processing of attractive interior elements referring to changes in function in order to facilitate the people of Bandung in encouraging the creative economy with the hope can make a significant contribution to the Regional Original Opinion (PAD) of the City of Bandung. The methods used to collect primary data are interviews, observations, and field studies. While secondary data is carried out by studying literature sourced from books, journals, and websites. Laswi City Heritage Interior Design uses an adaptive reuse approach to create interiors that renew and change the use of existing buildings or cultural heritage sites, without losing historical and cultural values by using special double layering treatment, especially in processing interior elements on floors such as the use of pedestals with a raised floor system, walls using additional panels and ceilings using suspended ceilings. The use of modern colonial style with a modern arrmlined art deco type that supports the development of Laswi City Heritage is expected to bring tourists through these precious times. By paying attention to these several things, it is possible to create cultural heritage buildings that provide new added value in accordance with current needs without losing their historical and cultural values.

Keyword: *adaptive reuse*, creative economy, Regional Original Opinion, *double layering*